MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI MELALUI *EMPLOYEE ENGAGEMENT* DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Helen Tiara Sakti, Trisninawati
Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Corresponding Author: tiarahelentiara@gmail.com , trisninawati@binadarma.ac.id

Abstract

Digital transformation in the public sector requires improved employee performance that depends not only on the use of digital technology but also on employee engagement in daily work activities. Nevertheless, there are still few studies that explicitly look at the connection between employee engagement and the use of digital technology in enhancing worker performance in regional libraries. The purpose of this study is to examine methods for enhancing worker performance at the South Sumatra Provincial Library Office through employee engagement bolstered by digital technology use. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to employees and analyzed using multiple linear regression analysis. The findings show that employee involvement and the use of digital technologies have a favorable and substantial impact on worker performance. Digital technology enhances work efficiency, while employee engagement strengthens motivation, dedication, and active involvement in achieving organizational goals. The study concludes that the integration of digital technology utilization and employee engagement is a crucial strategy for sustainably improving employee performance in regional library institutions.

***Keywords**: digital technology; employee engagement; employee performance; regional library*

Abstrak

Transformasi digital dalam sektor publik menuntut peningkatan kinerja pegawai yang tidak hanya bergantung pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada tingkat keterlibatan pegawai dalam menjalankan tugas. Namun, penelitian masih kekurangan tentang hubungan antara penggunaan teknologi digital dan keterlibatan karyawan dalam meningkatkan kinerja perpustakaan daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pegawai melalui keterlibatan karyawan dengan teknologi digital yang digunakan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan bersama dengan survei. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengumpulkan data dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dan keterlibatan karyawan berdampak positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi kerja, sementara *employee engagement* mendorong motivasi, dedikasi, dan keterlibatan aktif pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara teknologi digital dan *employee engagement* menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan di lingkungan perpustakaan daerah.
Kata Kunci: teknologi digital; *employee engagement*; kinerja pegawai; perpustakaan daerah

Pendahuluan

Kualitas layanan dan kinerja pegawai telah meningkat sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital dalam manajemen organisasi sektor publik. Digitalisasi membantu administrasi dan membantu membangun sistem kerja yang lebih transparan dan efisien (Hasanah et al., 2024; Sari et al., 2023). Dalam organisasi pelayanan publik, pemanfaatan teknologi digital membutuhkan sumber daya manusia yang siap untuk menyesuaikan diri secara berkelanjutan dengan pergeseran dari sistem kerja manual ke digital.

Kinerja pegawai merupakan indikator utama keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat. Kinerja yang baik mencerminkan tingkat efektivitas, efisiensi, serta kontribusi pegawai terhadap pencapaian sasaran organisasi. Namun, faktor psikologis dan perilaku kerja juga memengaruhi peningkatan kinerja karyawan; keterlibatan karyawan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan, dedikasi, dan komitmen karyawan terhadap pekerjaan mereka dan perusahaan (Dami et al., 2022). Pegawai yang sangat terlibat cenderung menunjukkan motivasi kerja yang lebih tinggi, kesetiaan yang kuat, dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *employee engagement* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai, baik di sektor privat maupun sektor publik. (Renhoran, 2024) menegaskan bahwa keterlibatan pegawai yang optimal dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan kepuasan masyarakat. Menurut penelitian lain, organisasi yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendorong keterlibatan karyawan cenderung menghasilkan tingkat produktivitas dan efektivitas kerja yang lebih tinggi (Wahyudi et al., 2025; Wicaksono & Rahmawati, 2019). Oleh karena itu, *employee engagement* menjadi faktor strategis yang perlu dikelola secara sistematis oleh manajemen organisasi.

Seiring dengan pesatnya transformasi digital, pemanfaatan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia menjadi semakin penting. Teknologi digital dapat mempercepat alur kerja, mempermudah komunikasi internal, serta menciptakan sistem kerja yang lebih fleksibel dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

kolaboratif (Hasanah et al., 2024; Mukhlis & Bahits, 2023) menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam organisasi publik tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga berpotensi meningkatkan keterlibatan pegawai apabila dikelola dengan strategi yang tepat. Konsep digital *employee engagement* menekankan bahwa teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun interaksi dua arah, kolaborasi, serta apresiasi terhadap kinerja pegawai secara lebih efektif.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih memfokuskan pembahasan pada *employee engagement* atau digitalisasi layanan secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor pendukung peningkatan employee engagement dalam konteks organisasi perpustakaan daerah masih relatif terbatas (Mukhlis & Bahits, 2023). Selain itu, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan keterampilan digital, serta perbedaan tingkat adaptasi pegawai sering kali menjadi hambatan dalam implementasi teknologi digital di sektor publik (Oktavia, 2024; Wahyudi et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khusunya dalam organisasi pelayanan publik berbasis informasi.

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai institusi layanan publik berbasis informasi menghadapi tuntutan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Penerapan sistem digital seperti layanan perpustakaan berbasis aplikasi dan sistem informasi internal menuntut peran aktif pegawai, tidak hanya sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai fasilitator literasi digital bagi masyarakat. Hal ini menjadikan *employee engagement* sebagai elemen penting dalam memastikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja pegawai (Hasanah et al., 2024; Renhoran, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan melibatkan karyawan dengan teknologi digital di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis untuk pengembangan penelitian tentang manajemen sumber daya manusia di sektor publik dan memberikan implikasi praktis untuk pengelola perpustakaan daerah dalam merancang strategi untuk meningkatkan kinerja mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital dan *employee engagement* terhadap kinerja pegawai. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik. Penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024.

Data primer dan sekunder dikumpulkan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh langsung dari pegawai Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti laporan instansi, arsip organisasi, dan literatur tentang subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan semua karyawan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Semua orang dalam populasi dijadikan responden penelitian karena metode sampel jenuh digunakan. Penelitian ini melibatkan 41 pegawai.

Penggunaan teknologi digital sebagai variabel independen pertama, keterlibatan karyawan sebagai variabel independen kedua, dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen adalah tiga variabel penelitian yang dinilai oleh responden melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima tingkat. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk analisis lebih lanjut. Nilai korelasi antara skor item dan skor total digunakan untuk menguji validitasnya. Apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel, kriteria

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

instrumen dinyatakan valid.

Teknik analisis data diawali dengan analisis deskriptif statistik untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban terhadap masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat kelayakan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal, uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians residual.

Analisis utama dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital dan *employee engagement* terhadap kinerja pegawai. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22 agar hasil analisis lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian didasarkan pada data kuesioner yang dikumpulkan dari 41 pegawai Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yang berpartisipasi sebagai responden penelitian. Setelah data dikumpulkan, program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Sebelum analisis utama, instrumen penelitian diuji untuk validitas dan reliabilitas. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan memiliki kemampuan untuk mengukur secara akurat dan konsisten variabel penelitian. Untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat kelayakan analisis, data penelitian juga telah diuji dengan beberapa uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel pemanfaatan teknologi digital, keterlibatan pegawai, dan kinerja pegawai secara tepat dan akurat. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, dan data memenuhi asumsi klasik, sehingga layak digunakan untuk analisis lanjutan. Pengujian instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk menentukan seberapa tepat item mengukur variabel penelitian, dan uji reliabilitas menentukan seberapa konsisten instrumen menghasilkan data yang stabil.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	P (Sig)	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Digital	P1	0,879	0,308	0	Valid
	P2	0,786	0,308	0	Valid
	P3	0,653	0,308	0	Valid

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

	P4	0,868	0,308	0	Valid
	P5	0,84	0,308	0	Valid
Employee Engagement	P1	0,86	0,308	0	Valid
	P2	0,877	0,308	0	Valid
	P3	0,779	0,308	0	Valid
	P4	0,907	0,308	0	Valid
	P5	0,859	0,308	0	Valid
Kinerja Pegawai	P1	0,846	0,308	0	Valid
	P2	0,804	0,308	0	Valid
	P3	0,789	0,308	0	Valid
	P4	0,841	0,308	0	Valid
	P5	0,92	0,308	0	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
5	0,858	0,6	Reliabel
5	0,908	0,6	Reliabel
5	0,895	0,6	Reliabel

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang terkait dengan masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, pada Tabel 2, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pemanfaatan teknologi digital, *employee engagement*, dan kinerja pegawai berada di atas batas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang kecenderungan respons responden terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu pemanfaatan teknologi digital, *employee engagement*, dan kinerja pegawai. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi empiris objek penelitian berdasarkan persepsi responden, sehingga dapat menjadi dasar dalam menginterpretasikan hasil analisis lanjutan.

Berdasarkan Tabel 3, pemanfaatan teknologi digital di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan berada pada kategori baik. Ini menunjukkan bahwa karyawan menggunakan teknologi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

digital untuk mendukung tugas dan aktivitas sehari-hari. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan penggunaan sistem. *Employee engagement* pegawai berada pada kategori tinggi, yang mencerminkan adanya tingkat keterlibatan, dedikasi, dan semangat kerja yang baik dalam menjalankan tugas organisasi. Sementara itu, kinerja pegawai secara umum berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa pegawai mampu melaksanakan pekerjaan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kesiapan pegawai dalam memanfaatkan teknologi digital serta tingginya tingkat *employee engagement* menjadi landasan yang kuat bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pengukuran indikator setiap variabel disusun berdasarkan konsep pemanfaatan teknologi dan keterlibatan kerja dalam organisasi sektor publik (Dami et al., 2022; Hasanah et al., 2024; Renhoran, 2024).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Digital	41	18.00	25.00	22.4146	2.30191
Employee Engagement	41	15.00	25.00	22.2927	2.53223
Kinerja Pegawai	41	17.00	25.00	22.0732	2.40198
Valid N (listwise)	41				

Selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi digital dan *employee engagement* terhadap kinerja pegawai, digunakan pendekatan analisis statistik berupa regresi linier berganda. Analisis ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen secara simultan, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan terukur. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dan tingkat *employee engagement* berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual serta pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai. Melalui pengujian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kontribusi setiap variabel dalam meningkatkan kinerja pegawai. Dengan demikian, hasil analisis regresi ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian, tetapi juga menjadi landasan empiris dalam merumuskan rekomendasi strategis terkait optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dan penguatan *employee engagement* di lingkungan organisasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.166	1.964		1.102	.277
	Pemanfaatan Teknologi Digital (X1)	.451	.160	.433	2.822	.008
	Employee Engagement (X2)	.439	.145	.463	3.020	.004

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI (Y)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. *Employee engagement* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi digital dan *employee engagement* secara nyata mampu meningkatkan kinerja pegawai. Pengujian dilakukan secara bersamaan untuk menentukan pengaruh penggunaan teknologi digital dan keterlibatan pegawai secara bersamaan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk menilai kelayakan model regresi dan memastikan bahwa variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan perubahan dalam variabel kinerja karyawan.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.366	2	85.183	53.579	.000[b]
	Residual	60.414	38	1.590		
	Total	230.780	40			
a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI (Y)						
b. Predictors: (Constant), *EMPLOYEE ENGAGEMENT* (X2), PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL (X1)						

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai, khususnya dalam mendukung penyelesaian tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan sistem digital memungkinkan pegawai untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan mengurangi proses kerja manual, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hasanah et al., 2024; Mukhlis & Bahits, 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam organisasi sektor publik mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja pegawai. Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu kerja, tetapi juga sebagai sarana transformasi sistem kerja yang lebih adaptif dan terintegrasi.

Selain itu, *employee engagement* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki tingkat keterlibatan tinggi cenderung menunjukkan semangat kerja, dedikasi, dan tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan pekerjaannya. Tingginya *employee engagement* mendorong pegawai untuk memberikan upaya terbaik dalam mencapai tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Dami et al., 2022; Renhoran, 2024) yang menyatakan bahwa *employee engagement* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, khususnya dalam organisasi pelayanan publik. Pegawai yang merasa terlibat secara emosional dan psikologis akan lebih siap menghadapi perubahan, termasuk adaptasi terhadap sistem kerja berbasis digital.

Secara simultan, pemanfaatan teknologi digital dan *employee engagement* saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja pegawai. Teknologi digital yang didukung oleh tingkat engagement yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, organisasi perlu mengintegrasikan strategi pengembangan teknologi digital dengan upaya peningkatan *employee engagement* agar kinerja pegawai dapat terus ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan *employee engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Pemanfaatan teknologi digital yang baik mampu mendukung efektivitas dan efisiensi kerja pegawai dalam melaksanakan tugas, sementara tingkat *employee engagement* yang tinggi mendorong pegawai untuk bekerja dengan lebih optimal, memiliki komitmen yang kuat, serta berkontribusi aktif dalam pencapaian tujuan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja karyawan tidak hanya bergantung pada ketersediaan dan penggunaan teknologi digital, tetapi juga seberapa baik karyawan menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa organisasi harus mengembangkan strategi yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Strategi ini dapat mencakup peningkatan kemampuan digital karyawan, menyediakan sistem yang mudah digunakan, meningkatkan keterlibatan karyawan dalam teknologi, dan menyediakan sarana yang ramah pengguna. Dengan mengoptimalkan kedua aspek tersebut secara simultan, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Dami, W. D., Foeh, J. E. H. J., & Manafe, H. A. (2022). *Pengaruh Employee Engagement , Komitmen Organisasi , dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)*. *1*(2), 514–526.

Hasanah, A. U., Andaryani, S., Sari, F. H., & Dwikurniawati, I. U. (2024). *Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital : Tantangan dan Peluang di Pemerintah Daerah*. *4*, 5228–5235.

Mukhlis, A., & Bahits, A. (2023). *Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendahuluan*. *7*(1), 41–50.

Oktavia, A. (2024). *TRANSFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI ERA DIGITAL : TANTANGAN DAN PELUANG*. *4*(c), 147–166.

Renhoran, M. I. (2024). *Strategi Peningkatan Keterlibatan Karyawan Melalui Pengelolaan Kinerja Dalam Organisasi Modern*. *1*(3), 940–956.

Sari, K., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2023). *ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM*. *2*(2), 105–117.

Wahyudi, R. L., Jarodi, O., & Pemasyarakatan, P. I. (2025). *Peran Employee Engagement dalam Meningkatkan Loyalitas Karyawan*. *4*.

Wicaksono, B. D., & Rahmawati, S. (2019). *Pengaruh Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Sistem Informasi dan Transformasi Digital Institut Pertanian Bogor The Effect of Employee Engagement on Employee Performance of the Directorate of Information Systems and Digital Transformation at Bogor Agricultural University*. *10*(2), 133–146.